BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Mirasa, yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi no 154 Cimahi. Berikut sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas di rumah makan Mirasa.

3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Berdirinya rumah makan Mirasa ini didasari faktor ekonomi keluarga pemilik yang berpenghasilan dari seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk mencukupi segala kebutuhan keluarganya, dengan modal tekad, keahlian dan keberanian akhirnya pemilik membuka sebuah warung nasi kecil yang menyediakan makanan untuk karyawan pabrik disekitar rumahnya.

Seiring berjalannya waktu, meskipun lokasi warung nasi tersebut tidak strategis, pemilik mencoba untuk mengembangkan usahanya sehingga berdirilah Rumah Makan Sunda Mirasa pada tahun 1993.

Dengan usahanya, pemilik telah mengembangkan warung nasi yang telah didirikannya sejak lama menjadi sebuah Rumah Makan Sunda yang memiliki banyak konsumen. Anak dan menantunya pun ikut mendukung berjalannya bisnis ini, Sampai akhirnya Rumah Makan Mirasa ini berkembang pesat hingga pemilik dapat membuka 1 cabang.

3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Rumah makan mirasa memiliki visi, diantaranya :

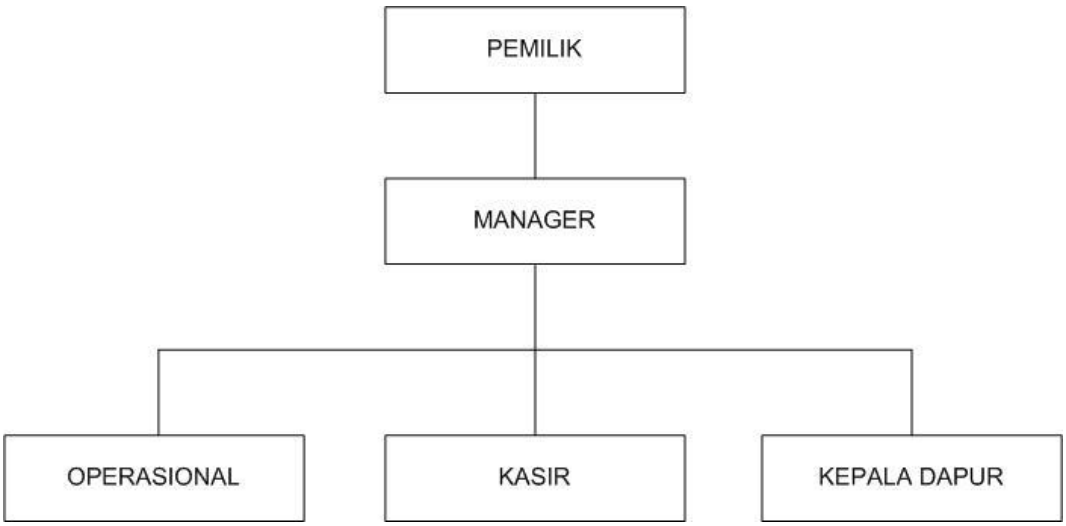
1. Meningkatkan perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Mengembangkan dan berbagi bakat yang dimiliki pemilik kepada karyawannya.

Adapun misi Rumah Makan Mirasa antara lain :

1. Selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumen
2. Tetap menjaga kualitas makanan.
3. Memperbaiki segala bentuk kekurangan demi meningkatkan kepuasan konsumen.

3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun Struktur organisasi rumah makan Mirasa adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. *Struktur organisasi Rumah Makan Mirasa*

Sumber : Rumah Makan Mirasa

3.2.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi Tugas di rumah makan Mirasa adalah sebagai berikut :

1. Pemilik

   Pemilik bertanggungjawab atas semua kegiatan yang berlangsung di Rumah Makan Mirasa.

2. Manager

   Manager bertanggungjawab untuk :

   1. Mengontrol proses transaksi jual-beli di Rumah Makan Mirasa.
   2. Mengawasi pekerjaan para karyawan.

3. Kasir

   Kasir bertugas untuk :

   1. Melakukan transaksi jual-beli dengan konsumen dan *supplier*.
   2. Menerima pesanan katering dan pemesanan tempat (*booking*).
   3. Membuat laporan pendapatan dan pengeluaran per hari.

4. Operasional

   Bagian operasional bertugas untuk :

   1. Mengantarkan makanan kepada konsumen.
   2. Menerima dan mengatur pemesanan katering dan pemesanan tempat (*booking*).
   3. Memastikan konsumen telah dilayani dengan baik, dan pesanan makanan telah diantar kepada konsumen.
   4. Bertanggungjawab atas semua fasilitas untuk konsumen, seperti sabun, kursi, dan lain lain.

5. Melaporkan setiap kegiatan dan pesanan kepada manager setiap harinya.

5. Kepala Dapur

Kepala Dapur bertugas untuk :

1. Mengawasi pembuatan makanan oleh para karyawan.
2. Mengawasi persediaan bahan makanan.

3.2. Metode Penelitian

Metode berarti jalan atau cara. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.

3.2.1. Desain Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian *Action* dan *Descriptive*. Karena penulis melakukan penelitian survey pada objek penelitian, penulis juga terlibat secara langsung dalam pembuatan sistem.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan data dan informasi dari Rumah Makan Mirasa.

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan narasumber. Sedangkan Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data yang efektif untuk pembuatan sistem.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data hasil penelitian yang didapat peneliti saat melakukan penelitian di Rumah Makan Mirasa. Untuk mendapatkan data primer penulis melakukan wawancara langsung ke manager Rumah Makan Mirasa dan melakukan observasi di Rumah Makan Mirasa.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penulis dapatkan dari dokumen yang telah tersedia di Rumah Makan Mirasa.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

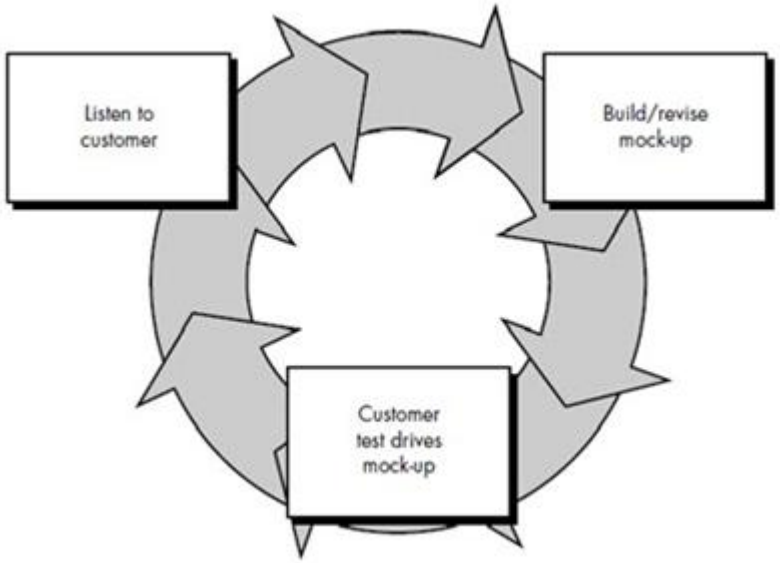
Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan metode pendekatan dan pengembangan sistem. Adapun metode yang digunakan adalah :

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini, penulis memilih memakai metode pendekatan terstruktur. Metode pendekatan ini memiliki beberapa tools dan teknik-teknik yang dapat membantu penulis dalam merancang sistem informasi pembelian bahan makanan dan penjualan makanan di rumah makan Mirasa.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan adalah *Prototype*. Karena metode ini mengacu pada kepuasan user. Dan tahapan bisa dikerjakan secara berulang. Berikut adalah tahapan-tahapan prototype :



Gambar 3.2 Pengembangan sistem *Prototype*

Sumber : Pressman Roger . S, 2002,

1. **Pemilihan Fungsi**, mengacu pada pemilihan fungsi yang harus ditampilkan oleh *prototype*. Pemilihan harus selalu dilakukan berdasarkan pada tugas-tugas yang relevan sesuai dengan contoh.
2. **Penyusunan Sistem Informasi**, bertujuan memenuhi permintaan kebutuhan. Segala kebutuhan dalam membangun sistem dipersiapkan pada tahap ini.
3. **Evaluasi,** pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

4. **Penggunaan selanjutnya**, sistem yang telah terpenuhi diimplementasikan di lapangan.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Penelitian ini juga menggunakan beberapa alat bantu analisis dan perancangan, diantaranya :

1) Flow Map

Flowmap merupakan penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. *Flowmap* membantu penulis untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian.

2) Diagram Kontek

Diagram kontek adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem.

3) Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau sering disingkat DFD adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analis sistem memahami sistem dan subsistem secara *visual* sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan.

4) Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara *detail* dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang *non-redundant*, stabil, dan fleksible

b. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu *database.*

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian *software* adalah suatu proses pelaksanaan suatu program dengan tujuan menemukan suatu kesalahan. Pengujian *software* ini bertujuan untuk mendesain *test* yang secara sistematik membongkar jenis kesalahan dengan usaha dan waktu minimum. Pengujian sistem akan digunakan dengan metode pengujian *black box*.

Pengujian *software* dengan metode *black box* ini tidak termasuk kepada data *internal* dan algoritmanya, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih cepat. Pengujian ini juga berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.